

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis tentang pelaksanaan ibadah pemuda terhadap pertumbuhan spiritualitas pemuda di Jemaat EbenHaezer Pa'tondokan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keaktifan pemuda dalam mengikuti ibadah pemuda sudah tergolong aktif, tetapi pemuda yang aktif mengikuti ibadah tersebut belum menampakkan spiritualitas pemuda Kristen, dari yang aktif tersebut masih memiliki spiritualitas yang kurang bertumbuh seperti masih memberontak terhadap orang tua, main judi dan hamil diluar nikah. Dampak dari kehadiran beribadah tidak mempengaruhi pertumbuhan spiritualitas pemuda, pemuda di Jemaat Ebenhaezer Pa'tondokan ditemukan Sebagian pemuda yang kurang bertumbuh spiritualitasnya, sesuai dengan teorinya Howard Rice yaitu ibadah dapat menjadi sarana utama untuk pertumbuhan rohani. Pelaksanaan ibadah pemuda merupakan kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan spiritualitas pemuda. Pelaksanaan ibadah terhadap pertumbuhan spiritualitas memiliki hubungan yang sangat kuat karena dengan adanya pelaksanaan ibadah yang baik dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemuda sehingga pemuda dapat memiliki spiritualitas yang baik.

B. Saran

1. Pemuda

Pelaksanaan ibadah pemuda merupakan hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan. Melalui pelaksanaan ibadah pemuda diharapkan dapat membentuk spiritualitas pemuda yang lebih baik, dengan memperhatikan pengajaran-pengajaran yang diberikan yang sesuai dengan kebutuhan pemuda.

2. Majelis Gereja

Dengan memperhatikan setiap pelaksanaan ibadah yang dilakukan agar dapat memberi dampak bagi kehidupan nyata pemuda. Jika gereja yang merindukan generasi yang pertumbuhan rohaninya baik, maka gereja harus menjadi wadah yang baik untuk pemuda.